

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Analisis Pelaksanaan Promosi Kesehatan Pencegahan Hipertensi Di Puskesmas Kuranji Kota Padang Tahun 2018”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tenaga promosi kesehatan pencegahan hipertensi di Puskesmas Kuranji sudah memenuhi standar pendidikan minimal yang harus dimiliki dan jumlahnya sudah mencukupi, namun pemegang program promkes memegang tugas rangkap sebagai perawat di bagian BP. Tenaga promosi kesehatan tersebut masih belum mendapat pelatihan khusus terkait promosi kesehatan khususnya promosi kesehatan pencegahan hipertensi.
2. Dana pelaksanaan promosi kesehatan pencegahan hipertensi berasal dari BOK, tetapi dana yang ada belum mencukupi untuk terlaksananya promkes secara optimal.
3. Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan promosi kesehatan pencegahan hipertensi di puskesmas Kuranji belum mencukupi.
4. Promosi kesehatan pencegahan hipertensi sudah memiliki SOP dan petunjuk pelaksanaan
5. Puskesmas kuranji telah melaksanakan promosi kesehatan berupa penyuluhan dalam gedung dengan metode kelompok, dan penyuluhan metode individu
6. Puskesmas kuranji telah melaksanakan promosi kesehatan berupa penyuluhan luar gedung dengan metode kelompok di Posbindu, namun untuk kunjungan

rumah hanya orang perkesmas yang melakukan dengan sasaran pasien hipertensi. Senam sehat sudah dilakukan di halaman Puskesmas

7. Strategi Promosi kesehatan berupa advokasi, bina suasana, pemberdayaan dan kemitraan sudah dilakukan, namun untuk pemberdayaan masih perlu ditingkatkan karena pemberdayaan merupakan inti dari promkes
8. Pelaksanaan promosi kesehatan pencegahan hipertensi belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang ada. Kendala yang dialami yaitu dana yang kurang sehingga penyediaan sarana seperti leaflet jadi tidak ada, petugas fungsional promkes belum ada

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Agar lebih meningkatkan kegiatan deteksi dini faktor risiko penyakit hipertensi agar penderita hipertensi dapat diketahui secara dini dan menggalakkan kegiatan Germas di Puskesmas dengan pendekatan keluarga
2. Agar kader Posbindu lebih aktif melakukan pendekatan dan koordinasi kepada masyarakat agar mau melakukan kunjungan ke Posbindu secara rutin dan pemberian *reward* kepada yang aktif datang ke Posbindu serta adanya acara tambahan/ hiburan setelah kegiatan
3. Agar petugas promkes melakukan kolaborasi dengan bagian gizi untuk pengaturan pola makan dan diet untuk mencegah hipertensi serta penyampaian mengenai tanaman toga yang berfungsi menjaga tekanan darah
4. Agar Puskesmas menyediakan tenaga penyuluh kesehatan masyarakat di Puskesmas kurangi dan pihak Puskesmas mengadakan pelatihan atau keterampilan teknis kepada petugas promosi kesehatan yang berguna untuk

menambah pengetahuan dan keterampilan petugas dalam memberi informasi atau konseling mengenai pencegahan hipertensi.

5. Dana untuk pelaksanaan promosi kesehatan pencegahan hipertensi di Puskesmas Kurangi lebih dimaksimalkan lagi sehingga kegiatan promosi kesehatan pencegahan hipertensi dapat terealisasikan dengan efektif dan efisien.
6. Memperbaharui media cetak seperti leaflet, brosur, poster, lembar balik, poster, spanduk agar lebih menarik dan pasien/ pengunjung mendapat informasi terbaru mengenai pencegahan hipertensi dan menyediakan leaflet di ruang tunggu Puskesmas serta menambah metode promkes dengan pemutaran video.
7. Meningkatkan pelaksanaan promosi kesehatan dan tidak hanya berfokus hanya kepada pasien hipertensi saja namun juga pada masyarakat yang sehat dalam rangka pencegahan hipertensi.
8. Advokasi promosi kesehatan lebih diperluas lagi dengan pihak kecamatan sampai dengan walikota dan kemitraan dengan pihak swasta
9. Meningkatkan kegiatan promosi kesehatan pencegahan hipertensi seperti penyuluhan, konsultasi dan kunjungan rumah yang dilakukan dengan rutin sehingga masyarakat dapat membiasakan diri dan memiliki kemauan serta kemampuan untuk mencegah hipertensi.

